



*Prosiding*

## **Seminar Nasional**

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset  
IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



# **Manfaat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Akses Pendidikan di Indonesia**

Amelia Pertiwi<sup>1</sup>(✉), Cahyo Hasanudin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia  
[ameliapertiwi190@gmail.com](mailto:ameliapertiwi190@gmail.com)<sup>1</sup>, [cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id](mailto:cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id)<sup>2</sup>

**abstrak**— Akses terhadap pendidikan di Indonesia dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam upaya meningkatkan akses terhadap pendidikan di Indonesia. Penelitian ini menerapkan metode SLR berdasarkan data sekunder yang dikutip dari artikel ilmiah dan jurnal. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan menerapkan metode simak dan catatat. Triangulasi teoretis diimplementasikan dalam menguji validasi data. Hasil yang diperoleh melalui riset ini menunjukkan mengenai teknologi informasi dan komunikasi menawarkan berbagai manfaat dalam meningkatkan akses terhadap pendidikan di Indonesia. Manfaat tersebut meliputi 1) memperluas jangkauan ke daerah terpencil, 2) pemerataan kualitas belajar mengajar, 3) peningkatan efektivitas komunikasi dalam pembelajaran, 4) fleksibilitas waktu dan efisien, 5) meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa. Kesimpulan dari penelitian ini menyoroti lima manfaat teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan akses terhadap pendidikan di Indonesia.

**Kata kunci**— Akses pendidikan, Pendidikan di Indonesia, Teknologi Informasi

**Abstract**— Access to education in Indonesia can be improved through the use of information and communication technology. This study aims to analyze the benefits of information and communication technology in efforts to improve access to education in Indonesia. This study employs the SLR method based on secondary data drawn from scientific articles and journals. In this study, data collection was conducted using the observation and note-taking method. Theoretical triangulation was implemented to test data validity. The results obtained through this study indicate that information and communication technology offers various benefits in improving access to education in Indonesia. These benefits include 1) expanding reach to remote areas, 2) ensuring equitable quality of teaching and learning, 3) enhancing the effectiveness of communication in learning, 4) time flexibility and efficiency, and 5) increasing student engagement and participation. The conclusion of this study highlights five benefits of information and communication technology in improving access to education in Indonesia.

**Keywords**— Access to education, Education in Indonesia, Information Technology

## PENDAHULUAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah sebuah alat yang digunakan dengan tujuan guna mengumpulkan, mengamankan, dan mempublikasikan data untuk menjadi informasi berharga (Roza dkk., 2023). Sedangkan menurut Lubis (2023), teknologi informasi dan komunikasi diartikan sebagai perangkat teknis untuk memproses dan menyalurkan informasi. Selain itu, teknologi informasi dan komunikasi merupakan pengolahan data untuk menjadi informasi bermanfaat di bidang usaha ataupun kepentingan individu (Rahardjo dalam Aprianto, 2021). Jadi, teknologi informasi merupakan prasarana untuk pengolahan serta menyalurkan informasi yang memiliki banyak manfaat dan dampak bagi masyarakat.

Teknologi informasi dan komunikasi dalam manfaat pembelajaran membawa berbagai manfaat nyata di kehidupan. Manfaat TIK dalam segi pembelajaran memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan layanan internet, memungkinkan mahasiswa dapat mempelajari secara online tanpa terbatas ruang masyarakat (Alfiansyah, 2023). Menurut UNESCO dalam Sumual dkk. (2025) pemanfaatan TIK dalam pembelajaran memiliki potensi strategis untuk memperluas akses pendidikan yang merata, memperbaiki mutu pendidikan, dan mendukung pembelajaran yang berlangsung. Selain itu, menurut Fanny (2020) pemanfaatan proses pembelajaran melalui TIK mewujudkan pembelajaran tanpa batas waktu dan ruang, sehingga bermanfaat dalam meningkatkan peserta didik lebih aktif. Dengan demikian, pemanfaatan teknologi pembelajaran melalui TIK bisa secara online dan mempermudah dalam memperluas akses pendidikan.

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran dapat mempermudah dalam mengakses pendidikan. Akses pendidikan adalah peluang dan kemudahan untuk masyarakat dalam memperoleh pendidikan yang mudah di jangkau (Azizah dkk., 2025). Sementara itu, menurut Fatricia dkk. (2025) akses pendidikan merupakan upaya pemberian peluang pendidikan yang setara tanpa, membedakan kondisi ekonomi, gender, sosial maupun dari berbagai latar belakang lainnya. Selain itu, akses pendidikan adalah pemerataan bagi semua peserta didik untuk memperoleh pendidikan dari berbagai kondisi (Supardi dkk., 2025). Jadi akses pendidikan adalah kesempatan masyarakat untuk mendapat pendidikan yang merata.

Dalam dunia pendidikan akses itu sangat penting untuk pemerataan pendidikan. Pemerataan akses pendidikan menjadi kunci dalam optimalisasi kualitas pendidikan yang berorientasi pada penciptaan sumber daya manusia unggul dan berdaya saing (Nanggala 2020). Menurut Risna dkk. (2020) menyatakan bahwa pemerintah menerapkan sistem zonasi melalui Permendikbud No. 14/2018 dalam upaya pemerataan akses pendidikan yang menetapkan jarak rumah ke sekolah melalui PPDB sehingga siswa berdomisili paling dekat dengan sekolah mendapat prioritas layanan. Menurut Vega dkk. (2024), peran penting akses pendidikan yang merata bagi setiap individu dari berbagai latar belakang dalam memperoleh pendidikan berkualitas sebagai fondasi dalam penurunan kesenjangan sosial dan mewujudkan kemajuan bangsa. Dengan demikian, setiap warga memiliki peluang setara untuk akses pendidikan dari berbagai latar belakang untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Meskipun kualitas pendidikan terus ditingkatkan, terdapat tantangan pada perbedaan akses pendidikan yang masih menonjol. Perbedaan akses pendidikan di Indonesia tampak jelas dimana sekolah pedesaan masih kurang akses internet, listrik, serta ruang belajar yang layak, sementara sekolah perkotaan memiliki fasilitas yang lengkap sehingga kualitas pendidikan yang berbeda ini terlihat sangat jelas (Maharani dkk., 2025). Selain itu, keluarga berpenghasilan rendah tidak memprioritaskan pendidikan, sehingga kualitas pendidikan anak-anak menurun (Diyah, 2025). Menurut Anggraini dkk. (2026) kualitas pendidikan di Indonesia terlihat berbanding terbalik jauh lebih besar untuk mengenyam pendidikan tinggi bagi masyarakat kota dibandingkan wilayah desa. Kondisi kesenjangan dan kualitas pendidikan di Indonesia antara kota dan desa menempatkan peran TIK sebagai solusi untuk akses pendidikan yang merata dan lebih adil.

Beberapa peran TIK di era digital untuk mengakses pendidikan. Teknologi informasi dan komunikasi memegang peranan krusial dalam menopang berbagai lini kehidupan manusia., kehadirannya membawa pengaruh besar di berbagai sektor mulai dari sosial, pendidikan, ekonomi, maupun bisnis (Sinulingga & Nasution, 2024). Penerapan peran TIK dalam pembelajaran di Indonesia semakin meningkatkan kualitas pendidikan serta memberikan siswa untuk memperoleh akses pembelajaran

yang lebih baik (Izza, 2024). Menurut Sinambel dkk. (2024) peran TIK untuk mengatasi kesenjangan akses teknologi dalam pendidikan dengan cara pemerataan infrastruktur, bimbingan keahlian untuk siswa dan guru, dan peningkatan literasi digital untuk memecahkan masalah kesenjangan digital di dunia pendidikan. Jadi, TIK tidak hanya memiliki peran untuk kehidupan sehari-hari dan pendidikan, tetapi juga sebagai jawaban untuk menyelenggarakan akses pendidikan di Indonesia secara merata.

Berdasarkan hasil penelitian Teknologi Informasi dan komunikasi memiliki manfaat besar dalam rangka pemerataan jangkauan serta optimalisasi kualitas pendidikan. Atas dasar urgensi tersebut, studi ini diorientasikan untuk mengidentifikasi manfaat TIK dalam peningkatan akses di Indonesia

## METODE PENELITIAN

Pendekatan *Systematic Literature Review* atau SLR diterapkan sebagai rancangan utama dalam pelaksanaan riset ini. Merujuk pada Triandini dkk. dalam Hikmah dan Hasanudin (2024) *Systematic Literature Review* adalah metode implementasi untuk mengkaji, menilai, serta menginterpretasikan sejumlah riset dari berbagai temuan yang relevan dengan permasalahan dan topik yang dikaji.

Data penelitian terdiri dari data sekunder yang dikumpulkan dan dianalisis dalam penelitian ini. Umaroh dan Hasanudin (2024) berpendapat mengenai rujukan data sekunder dapat diakses menggunakan tinjauan jurnal nasional, tesis, buku referensi, dan dokumen pendukung yang relevan dengan isu yang diteliti. Sumber data sekunder yang dimanfaatkan dalam kajian ini meliputi kata, klausa, frasa, dan kalimat yang diperoleh melalui berbagai artikel, pustaka, dan karya ilmiah nasional

Metode simak dan catat digunakan dalam teknik pengumpulan data. Ramadhani dan Febriyana (2025) menyatakan bahwa metode simak catat adalah pendekatan yang melibatkan kegiatan menyimak dan mencatat informasi penting yang akan dipelajari. Selain itu, metode observasi diterapkan dengan mengumpulkan data dan kemudian menelaah jurnal dan artikel ilmiah (Wijayatri 2025). Sementara

itu, metode pencatatan diterapkan dengan mencatat data yang relevan terkait artikel atau jurnal ilmiah sesuai dengan tujuan dan sasaran (Khoirunniyah 2023).

Teknik triangulasi diterapkan sebagai metode untuk memvalidasi data. Triangulasi adalah teknik pengecekan data yang memanfaatkan berbagai sumber untuk memverifikasi bahwa hasil penelitian valid dan akurat (Puspita dan Hasanudin 2024). Triangulasi pada artikel ini menggunakan triangulasi teoretis. Teori-teori yang diperoleh berasal dari temuan penelitian atau konsep-konsep, yang kemudian diterapkan sebagai landasan dalam menguji keterangan atau gagasan yang disajikan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi memberikan banyak manfaat untuk meningkatkan akses pendidikan di Indonesia. Beberapa manfaat dapat dijelaskan sebagai berikut.

### **1. Memperluas Jangkauan ke Daerah Terpencil**

Teknologi Informasi dan Komunikasi membuka akses pendidikan bagi jutaan siswa yang tinggal wilayah pedesaan. Pada era digital, TIK membuka peluang besar untuk mengurangi hambatan dalam sektor pendidikan terutama di wilayah terpencil menurut (Firdaus & Ritonga, 2024). Sedangkan menurut Meslawika dkk. (2025) dengan adanya TIK di berbagai tempat, seperti di daerah terpencil sangat memudahkan dalam mengakses pembelajaran dengan penggunaan internet yang sebelumnya sulit untuk dicapai. Selain itu, teknologi menghadirkan kelancaran mengakses bahan ajar tanpa sekat wilayah, yang mendorong terciptanya model belajar mandiri dan pendidikan berbasis online (Bates dalam Akmal dkk., 2025). Jadi, teknologi digital dapat menjadi jembatan untuk mewujudkan pendidikan yang lebih setara dan inklusif bagi semua orang, terlepas dari lokasi geografis mereka.

### **2. Pemerataan Kualitas Belajar Mengajar**

Salah satu tantangan terbesar pendidikan Indonesia adalah kesenjangan kualitas antara sekolah di perkotaan dan pedesaan, dan TIK hadir sebagai jembatan untuk

menutup jurang tersebut. Menurut Nisa (2024) berbagai aplikasi dan platform pembelajaran daring yang memiliki keterkaitan dengan TIK membuka peluang komunikasi antar orang tua dan murid, sehingga kualitas pembelajaran merata. Selain itu, dalam penerapannya TIK tidak hanya menjadi sarana komunikasi satu arah, melainkan bertransformasi menjadi alat bagi kolaborasi, eksplorasi, serta peningkatan keterampilan digital yang sesuai dengan tuntutan abad 21 (Rahayu dkk., 2026). Dengan adanya teknologi pembelajaran seperti *E-learning* dapat meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi tanpa akses, koneksi, dan pelatihan guru manfaatnya tak merata, perlu penyediaan infrastruktur, pelatihan, dan konten lokal untuk daerah tertinggal (Yusuf dkk., 2025).

### **3. Peningkatan Efektivitas Komunikasi dalam Pembelajaran**

TIK mempermudah dan meningkatkan komunikasi melalui berbagai platform digital. Perkembangan teknologi informasi ini membuat interaksi menjadi mudah serta untuk menyebarkan dan mengakses informasi dimana dan kapan saja (Anshori, 2018). Menurut Hasri (2025) platform komunikasi (email, aplikasi pesan, atau forum diskusi online) memungkinkan guru memberi bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa di luar jam pelajaran sehingga efektivitas komunikasi dan dukungan belajar meningkat. Selain itu, penggunaan WhatsApp mempermudah penyampaian informasi dalam pembelajaran secara instan juga efektif WhatsApp mampu mengoptimalkan efektivitas komunikasi serta interaksi selama pelaksanaan pembelajaran (Okvireslian, 2021).

### **4. Fleksibilitas Waktu dan Efisien**

TIK memberikan kebebasan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan waktu yang lebih fleksibel. Selain itu penggunaan TIK dalam pembelajaran menyediakan beragam peluang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar serta memperluas akses informasi (Khotimah, 2025). Menurut Sumual dkk. (2025) penggunaan TIK dalam pendidikan berperan penting dalam pendistribusian bahan ajar, memfasilitasi komunikasi dan keterlibatan online, melaksanakan penilaian daring, serta mengelola ruang belajar daring; penerapan TIK ini menjadikan

pembelajaran yang kolaboratif, menggugah, dan aktif yang dikemas secara lebih luwes, terbuka, serta berpusat pada kebutuhan siswa. Dalam konteks pembelajaran, multimedia interaktif gabungan visual, teks, video dan audio yang diterapkan demi menghadirkan proses pembelajaran yang menyenangkan serta efisien (Olvah dkk., 2024).

## 5. Meningkatkan Keterlibatan dan Keaktifan Siswa

Pembelajaran berbasis TIK menghadirkan proses pembelajaran yang sangat interaktif, inspiratif, dan produktif sehingga pembelajaran lebih menyenangkan. Menurut (Fuadi & Apriliantoni, 2025) pemanfaatan TIK terbukti efektif mendorong penguatan hubungan timbal balik antara guru dan siswa seiring dengan integrasi TIK keterlibatan siswa yang lebih tinggi, mempercepat respon guru, dan memberikan fleksibilitas dalam proses pembelajaran. Menurut Miftah (2022) optimalisasi media berbasis TIK untuk peserta didik dalam pembelajaran mampu mendorong semangat dan minat belajar, sebagaimana tampak peran aktif mereka yang terus meningkat dalam keterlibatan pembelajaran. Selain itu, dengan adanya TIK sebagai media pembelajaran, siswa memperoleh kesempatan untuk aktif berdiskusi secara online sehingga berdampak pada meningkatnya keterlibatan, pengetahuan, dan pola pikir kritis (Depita, 2024).

## SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah teknologi informasi dan komunikasi memberikan berbagai manfaat dalam menunjang akses pendidikan di Indonesia. Manfaat itu antara lain 1) memperluas jangkauan ke daerah terpencil, 2) pemerataan kualitas belajar mengajar, 3) peningkatan efektivitas komunikasi dalam pembelajaran, 4) fleksibilitas waktu dan efisien, 5) meningkatkan keterlibatan dan keaktifan siswa.

## REFERENSI

Akmal, J., Ulfa, M., Aprilia, W., Sandikaduana, F., & Subhan, M. (2025). Peran teknologi pendidikan dalam pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* | E-Issn: 3026-6629, 3(1), 35-40.  
<https://jurnal.kopusindo.com/index.php/jtpp/article/view/1011>

- Alfiansyah, R. P. (2023). Jurnal manfaat dari dunia teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(6), 469-473. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v3i6.741>
- Anggraini, E. N., Ma'wa, R. J., Suprpto, F. A., & Prabawati, I. (2026). Analisis ketimpangan akses pendidikan perkotaan dan perdesaan di Indonesia dalam mendukung sdg 4. *Indonesian Journal of Innovation Multidisipliner Research*, 4(2), 1927-1936. <https://doi.org/10.69693/ijim.v4i2.673>
- Anshori, S. (2018). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*, 2(1). <https://scholar.archive.org/work/4ci3bubbfddvhlvrnmhvnemnw5y/access/wayback/http://jurnal.stkippgri-bkl.ac.id:80/index.php/CC/article/download/363/215/>
- Aprianto, N. E. K. (2021). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam bisnis. *International Journal Administration, Business & Organization*, 2(1), 8-15. <https://doi.org/10.61242/ijabo.21.152>
- Azizah, L. N., Khoiriyah, M., Lidyawati, S., Lidyawati, S., & Lukitoaji, B. D. (2025). Upaya global dalam mengatasi ketimpangan akses pendidikan. *Sosiola Pedagogi: Jurnal Inovasi Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*, 1(1). <https://journal.mahsyaeucreativa.com/index.php/sosiolapedagogi/article/view/16>
- Depita, T. (2024). Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran aktif (*active learning*) untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan siswa. *Tarqiyatuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 55-64. <https://doi.org/10.36769/tarqiyatuna.v3i1.516>
- Diyyah, L. S. (2025). Kesenjangan pendidikan di Indonesia: analisis sosiologis terhadap faktor sosial ekonomi dan akses pendidikan. *El-FAKHURU*, 4(2), 81-94. <https://doi.org/10.46870/elfakhru.v4i2.1919>
- Fanny, A. M. (2020). Teknologi informasi dan komunikasi pada pendidikan dasar: "tinjauan kritis dan implikasinya". *didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 20(1). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i1.4464>
- Patricia, A. N., Febriani, S., & Ananda, R. (2025). Kebijakan dan permasalahan akses pendidikan dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 551-561. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.27606>
- Firdaus, K., & Ritonga, M. (2024). Peran teknologi dalam mengatasi krisis pendidikan di daerah terpencil. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 9(1), 43-57. <https://doi.org/10.34125/jkps.v9i1.427>
- Fuadi, I., & Apriliantoni, A. (2025). Efektivitas TIK dalam meningkatkan interaksi edukatif antara murid dan guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi*, 5(2), 44-47. <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD/article/view/19276>



- Hasri, N. (2025). Fungsi TIK dalam membantu kinerja guru di dalam kelas. *EduMasa: Journal of Islamic Education*, 3(2), 42-51. <https://edumasa.ipeba.ac.id/index.php/EduMasa/article/view/62>
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>
- Izza, Q. (2024). Utilization of Information and Communication Technology (ICT) in Learning in Indonesia: Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam pembelajaran di Indonesia. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 366-371. <https://doi.org/10.61722/jmia.v1i4.2189>
- Khoirunniyah, N. (2023). Diksi dan gaya bahasa pada iklan di akun Instagram Shopee. *sarasvati*, 5(2), 108-115. <https://doi.org/10.30742/sv.v5i2.2551>
- Khotimah, D. F. K. (2025). Pengembangan media pembelajaran kreatif dan interaktif melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pendidikan. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-8. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.433>
- Lubis, M. S. I. (2021). Teknologi informasi dan komunikasi dalam perspektif islam. *Jurnal Publik Reform*, 8(1), 79-88. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/1474>
- Maharani, D., Putri, S. K., Kurniawati, S., Perkasa, A., & Rifa'i, A. (2025). Fenomena kesenjangan pendidikan di Indonesia antara: kota dan desa. *Jurnal Lentera Edukasi*, 3(4), 214-222. <https://doi.org/10.70305/jle.v3i4.172>
- Meslawika, T. Y. P., Wulandari, Y., & Mahendra, M. D. (2025). Peran dan tantangan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam mendukung inovasi pendidikan di era digital. *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 9(1), 202-221. <https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/Satya-Sastraharing/article/download/1480/903>
- Miftah, M. (2022). Strategi peningkatan kualitas pembelajaran melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK. *DIAJAR: Jurnal pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 237-243. <https://doi.org/10.54259/diajar.v1i3.900>
- Nanggala, A. (2020). Analisis wacana pembaharuan kebijakan zonasi menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim sebagai solusi pemerataan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(2), 46-56. <https://doi.org/10.23887/jpku.v8i2.24758>
- Nisa Aldira Lubis, Putri Fadila Ramadhani, Dandi Salmanda, Fadlan Fadlan, & Ahmad Mukhlisin. (2024). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam manajemen organisasi pendidikan. *Katalis Pendidikan: Jurnal Ilmu*

*Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 10-14.  
<https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.494>

Okvireslian, S. (2021). Pemanfaatan aplikasi Whatsapp sebagai media pembelajaran dalam jaringan kepada peserta didik paket B Uptd Spnf Skb Kota Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 4(3), 131-138.  
<https://doi.org/10.22460/comm-edu.v4i3.7220>

Olvah, M., Alfian, M., Nusantara, T., Suyitno, I., & Anggraini, A. E. (2024). Pemanfaatan berbagai media dalam pembelajaran untuk meningkatkan literasi siswa dalam perspektif multimodal literacy. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6391-6398. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.4689>

Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561).  
<https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>

Rahayu Mardikaningsih, D. R. F. M., Maulidia, S. L., Faradillah, E., & Sukowati, I. T. (2026). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk memperkuat proses pembelajaran yang berkualitas. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(3), 548-568. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v4i3.7005>

Ramadhani, A., & Febriyana, M. (2025). Teknik simak catat bagi pemelajar BIPA dalam kemampuan menulis kosakata: Studi riset oleh pemelajar islamwittaya school. *BELAJAR BAHASA: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 10(1), 9-20. <https://doi.org/10.32528/bb.v10i1.2927>

Risna, R., Lisdahlia, L., & Edi, S. (2020). Analisis implementasi kebijakan zonasi dalam pemerataan pendidikan. *Jurnal Mappesona*, 3(1).  
<https://doi.org/10.30863/mappesona.v3i1.809>

Roza, W., Sari, Y. G., Putra, B. E., & Putri, D. A. E. (2023). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran di dunia pendidikan. *Jurnal Binagogik*, 10(2), 89-98.  
<https://doi.org/10.61290/pgsd.v10i2.426>

Sinambela, S. M., Lumbantobing, J. N. Y., Saragih, M. D., Mangunsong, A. F., Nisa, C., Simanjuntak, J. P., & Jamaludin, J. (2024). Kesenjangan digital dalam dunia pendidikan masa kini dan masa yang akan datang: Studi kasus di SMP N 35 Medan. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 15-24.  
<https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3003>

Sinulingga, S. P. B., & Nasution, M. I. P. (2024). Analysis of challenges and opportunities in the development of information and communication technology in the digital era: Future perspective. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(12), 25-35. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i12.3018>

- Sumual, S. D., Liow, S. S., & Jhony, K. (2025). Implementasi pembelajaran berbasis TIK dalam pendidikan: Studi literatur tentang manfaat, hambatan, dan strategi pengembangan. *Edutik: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 5(6), 2504-2512. <http://calamus.id/index.php/edutik/article/view/239>
- Supardi, S., Fauzi, A., Aminah, N., Maryati, M., & Nursaidah, N. (2025). Analisis kebijakan kesetaraan akses dan mutu pendidikan studi multidimensi pada sekolah menengah umum, madrasah dan pendidikan tinggi pesantren. *Jurnal Education And Development*, 13(1), 479-490. <https://doi.org/10.37081/ed.v13i1.7080>
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>
- Vega, A., Maharani, I. V. A., Putri, J. A., Hartono, M. R. A. M., & Navridya, R. U. (2024). Kesetaraan akses pendidikan: analisis pengimplementasian nilai Pancasila dalam pemerataan akses pendidikan di Indonesia. *Lentera Ilmu*, 1(2), 44-57. <https://journal.ciraja.com/index.php/JLI/article/view/51>
- Wijayatri, A. E., Putri, A. R. A., Azizah, A. A. S., Fitriani, A., Zhaputri, W. D., Utomo, A. P. Y., ... & Wijayanti, T. (2025). Analisis tindak tutur ekspresif dalam film "budi pekerti" karya Wregas Bhatuneja. <https://doi.org/10.61132/sintaksis.v3i5.2282>
- Yusuf, Y., Kencana, M., & Fajrina, S. (2025). Analisis pengembangan dan pemanfaatan teknologi pembelajaran berbasis *E-Learning* untuk peningkatan mutu belajar di daerah tertinggal: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Cahaya Edukasi*, 2(4), 462-467. <https://doi.org/10.63863/jce.v2i4.259>